



## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**Arni Karina<sup>1</sup>, Adinda Amarazani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Nasional, Jakarta Selatan

### **Abstract**

*This study was conducted to collect empirical data on the factors that influence the Timeliness of Submitting Financial Statements. The factors analyzed in this study are Company Size proxied by SIZE, Profitability proxied by ROA, Liquidity proxied by Current Ratio (CR), and Audit Opinion. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. Purposive sampling was used in the data collection method for this study, and the sample obtained was 41 companies. The data analysis method in this study uses logistic regression analysis method. The results of this study reveal that the percentage with a significance value of Company Size 0.000, Profitability 0.0179 and Audit Opinion 0.000 has an effect on the Timeliness of Submitting Financial Statements. While Liquidity has no effect on the Timeliness of Submitting Financial Statements, with a significance value of 0.6711.*

*Keywords: Timely Submission of Financial Statements; Company Size; Profitability; Liquidity; Audit Opinion.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor faktor yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE, Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), dan Opini Audit. Populasi dalam penelitian ini merupakan, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 41 perusahaan. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisa regresi logistik (Logistic Regression). Hasil pada penilitan ini mengungkapkan bahwa presentase dengan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan 0,000, Profitabiitas 0,0179 dan Opini Audit 0,000 berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Sementara Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,6711.

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Likuiditas; Opini Audit.

### **Article info**

Received (01/05/2023)

Revised (10/05/2023)

Accepted (16/05/2023)

Corresponding [arni.uns.ibs@gmail.com](mailto:arni.uns.ibs@gmail.com)

DOI: 10.47354/mjo.v5i1

## I. PENDAHULUAN

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai situasi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan status keuangan yang dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan keuangan (Standar Akuntansi Keuangan, 2017). Informasi dalam laporan keuangan harus akurat dan sesuai dengan standar yang ditentukan. Dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan 2017, Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa informasi keuangan harus dapat diperbandingkan, dapat diverifikasi, tersedia tepat waktu, dan dapat dipahami.

Bursa Efek Indonesia mewajibkan seluruh perusahaan yang sudah go public untuk melaporkan laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi utama yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi lainnya dimana keuangan menjadi bagian terpenting bagi sejumlah perusahaan untuk sarana pengambilan keputusan ekonomi, di era perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang pesat. Laporan keuangan menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan yaitu pemegang saham (stockholder), kreditor, pemeritahan, dan lainnya (Yasa et al., 2020).

Kerangka ketepatan waktu menggambarkan periode yang dimulai dari akhir tahun buku perusahaan (31 Desember) dan diakhiri dengan penyerahan laporan keuangan yang telah diaudit ke Bapepam-LK untuk diterbitkan (Puryanto, 2020). Salah satu faktor yang diinginkan pengguna laporan keuangan adalah pelaporan keuangan yang tepat waktu. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu dianggap bermanfaat. Informasi juga dapat dikatakan relevan jika ada unsur nilai prediksi, umpan balik, dan tentu saja tersedia tepat waktu yang diperlukan untuk pertimbangan ketika membuat keputusan. Semakin pendek jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal pelaporan laporan keuangan, semakin besar laba yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut, sedangkan kemungkinan informasi tersebut dapat dibocorkan kepada pihak yang berkepentingan meningkat seiring dengan lamanya waktu antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya dengan memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan tentang keadaan keuangan perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Semua perusahaan yang mendaftarkan dan mencatatkan saham di BEI harus menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi persyaratan dan telah diaudit (Kurniawan & Widajantie, 2021).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu hal yang diinginkan pengguna dari laporan keuangan. Di Indonesia persyaratan pengungkapan laporan keuangan kepada publik secara tepat waktu diatur dalam peraturan (OJK: Otoritas Jasa Keuangan, 2016) Nomor: 44/POJK.04/2016 tentang “Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian”. Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun buku berakhir, menurut BAB III Pasal 7 ayat (2), perusahaan akan dikenakan denda administratif sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh undang-undang jika terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Pada tanggal 11 Maret, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan pandemi Covid 19 pada tahun 2020; hal ini berdampak pada ekonomi dan kesehatan masyarakat (Kompas.com). Dikarenakan kondisi pandemi ini (OJK: Otoritas Jasa Keuangan, 2021) mengeluarkan peraturan Nomor: 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan “Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019” 10 Agustus 2021 memberitahukan bahwa adanya penambahan waktu selama 2 bulan atau akhir bulan kelima untuk menyampaikan laporan keuangannya. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberi sanksi dua perusahaan makanan dan minuman yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengeluarkan teguran tertulis II dan mengenakan denda sebesar Rp 50 juta atas keterlambatan ini.

Investor melihat keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan, dengan begitu akan menyebabkan masyarakat dan investor kehilangan rasa kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh karena itu faktor – faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan opini audit.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Signaling Theory*

Menurut teori sinyal, Pengguna laporan keuangan mendapatkan sinyal dari perusahaan. Sinyal yang dimaksud adalah informasi tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk mencapai tujuan pemilik. Sinyal yang dimaksud bisa berupa iklan atau materi lain yang menegaskan bahwa perusahaan lebih unggul dari yang lain. Menurut teori sinyal, manajer menggunakan sinyal untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi (Putri, 2021). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pembaca laporan keuangan (Brigham &

Houston, 2012). Tindakan manajemen yang memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana mereka memandang masa depan perusahaan disebut sinyal. Menurut *signalling theory* terdapat keterkaitan antara teori sinyal dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu, perusahaan yang berkualitas tinggi mengirimkan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas rendah sering kali menyampaikan laporan keuangan setelah batas waktu yang ditentukan.

### **Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan diartikan sebagai seberapa cepat laporan keuangan yang telah diaudit tersedia untuk publik setelah penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember sampai waktu penyerahan ke Bepepam-LK. Jarak antara penyajian informasi yang diinginkan dan penyampaian informasi disebut ketepatan waktu. Informasi yang tepat waktu mempengaruhi kemampuan manajer untuk menyelidiki masalah atau kejadian. Hal ini juga dapat membantu manajer menghadapi ketidakpastian di tempat kerja. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan, dimana akhir bulan ketiga yaitu tanggal 31 Maret digunakan untuk mengetahui apakah laporan keuangan telah disampaikan tepat waktu pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Dan untuk tahun 2020 dan 2021 akan dilakukan pada 31 Mei pada akhir bulan kelima. Variabel dummy dapat digunakan untuk mengukur ketepatan waktu, nilai 1 digunakan untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dan nilai 0 untuk kategori perusahaan yang tidak tepat waktu yang tidak.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan melihat total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Anissa et al., 2020). Logaritma total aset digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan total aset setiap perusahaan berbeda satu sama lain, terkadang berbeda secara signifikan, yang dapat menyebabkan jumlah yang berlebihan. Untuk mencegah data yg tidak normal ini, total aset harus dilogartmakan, dan total aset didapatkan dari laporan keuangan (Nurhasana et al., 2021).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas, yang melihat jumlah keuntungan dari penjualan atau investasi, adalah penilaian mengenai efisiensi manajemen secara keseluruhan. Tingginya profitabilitas sebuah perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya yang lebih tinggi (Irham, 2014). Karena penilaian ROA bersifat komparatif dan berpengaruh pada laporan keuangan, ROA lebih disarankan dari pada ukuran profitabilitas lainnya dalam penelitian ini (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Rasio ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan disetiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

### **Likuiditas**

Likuiditas tidak hanya membantu manajemen menilai seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan, tetapi juga penting bagi pemegang saham dan kreditor jangka panjang yang setidaknya ingin mengetahui seberapa besar kemungkinan mereka menerima dividen dan pembayaran bunga di masa depan. Likuiditas memberikan informasi tentang posisi keuangan jangka pendek. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang. Likuiditas sebagai alat untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi dan pengungkapan yang lebih menyeluruh merupakan karakteristik organisasi yang kuat. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang terlihat stabil secara finansial akan sering mempublikasikan lebih banyak laporan keuangan karena bertujuan untuk membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan. Karena rasio lancar merupakan rasio umum untuk mengukur aset lancar secara keseluruhan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan rasio lancar atau current ratio. Rasio lancar (*current ratio*) diperoleh dengan cara membagi aset lancar dengan liabilitas lancar suatu perusahaan (Daniel, 2013).

### **Opini Audit**

Opini audit adalah pernyataan pendapat auditor tentang kewajaran laporan keuangan yang diaudit atas persetujuan perusahaan. Sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, tujuan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen adalah untuk memberikan penilaian atas kewajaran semua faktor terkait, termasuk kondisi keuangan, kinerja operasi, perubahan ekuitas, dan arus kas (Setiani, 2020). Auditor harus menyatakan opini tentang apakah laporan keuangan telah disusun secara tepat sesuai dengan struktur pelaporan keuangan yang sesuai berdasarkan (SA) 810 dalam (IAPI, 2021). Auditor bertanggung jawab untuk mengeluarkan opini audit, sedangkan manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang dibuat oleh auditor. Variabel dummy digunakan untuk mengukur opini audit (Suryani & Pinem, 2018). Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian akan diberi nilai dummy 1, sedangkan perusahaan yang menyerahkan laporan keuangannya setelah melewati batas waktu yang ditentukan akan diberi opini wajar dengan pengecualian dengan nilai dummy 0.

### III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Terdapat 72 perusahaan. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa sampel dipilih tergantung pada seberapa baik sampel tersebut memenuhi kriteria tertentu (Sugiono, 2019) Sebanyak 205 sampel dari 41 perusahaan selama periode 5 tahun yang diperoleh. Berikut ini adalah kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan atau laporan tahunan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia secara berturut turut selama 2017-2021.

Data sekunder merupakan jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program Eviews. Ini adalah model analisis regresi logistik. Model Regresi Logistik adalah sebagai berikut:

$$Y \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y \frac{TL}{1-TL}$ : Variabel ketepatan waktu laporan keuangan (dummy: 0 untuk tidak tepat waktu dan 1 untuk yang tepat waktu).

$\beta_1-\beta_4$  : Koefisien Regresi

X : Ukuran Perusahaan

X : Profitabilitas

X : Likuiditas

X : Opini Audit

e : Error

### IV. HASIL/TEMUAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.780488	29.20097	0.039737	2.426951	0.965854
Median	1.000000	29.16758	0.045465	1.597984	1.000000
Maximum	1.000000	32.82039	0.607168	15.82231	1.000000
Minimum	0.000000	25.23118	-2.640992	0.000113	0.000000
Std. Dev.	0.414929	1.444875	0.220575	2.542284	0.182050
Skewness	-1.355288	-0.120453	-8.752122	2.911725	-5.130406
Kurtosis	2.836806	3.041668	108.4656	12.77542	27.32107
Jarque-Bera	62.98501	0.510552	97625.99	1105.901	5951.821
Probability	0.000000	0.774703	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	160.0000	5986.199	8.146036	497.5250	198.0000
Sum Sq. Dev.	35.12195	425.8834	9.925288	1318.495	6.760976
Observations	205	205	205	205	205

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0 Nilai rata-rata pada Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,780488 dengan standar deviasi sebesar 0.414929. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia masih ada yang belum menyampaikan laporan dengan tepat waktu.
- 2) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 29.20097, Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 32.82039 Sedangkan nilai minimum dari ukuran perusahaan sebesar 25.23118. Nilai standar deviasi sebesar 0.414929.

- 3) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0.607168 dan nilai minimum sebesar -2.640992 dengan standar deviasi sebesar 0.220575. Nilai mean atau rata-rata profitabilitas sebesar 0.039737.
- 4) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang menggunakan rasio lancar atau current ratio memiliki nilai maksimum sebesar 15.82231 dan nilai minimum sebesar 0.000113 dengan standar deviasi sebesar 2.542284 Nilai mean atau rata-rata profitabilitas sebesar 2.426951. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia melakukan mempunyai kemampuan membayar kewajiban lancarnya dengan cukup baik.
- 5) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0 dengan standar deviasi sebesar 0.182050 Nilai mean atau rata rata opini audit sebesar 0.965854. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia mendapatkan Opini audit yang cukup baik.

**Uji Kelayakan Data**

**Uji Kelayakan Model (*goodness of fit*)**

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Model

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
 Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests  
 Equation:  
 UNTITLED  
 Date: 01/03/23 Time: 23:27  
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total	H-L
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect	Obs	Value
1	4.E-06	0.1056	19	19.3687	1	0.63131	20	0.22233
2	0.1139	0.8112	16	12.7351	5	8.26490	21	2.12677
3	0.8134	0.8896	4	2.72044	16	17.2796	20	0.69660
4	0.8899	0.9067	2	2.13726	19	18.8627	21	0.00981
5	0.9070	0.9254	1	1.67995	19	18.3201	20	0.30044
6	0.9264	0.9374	0	1.42434	21	19.5757	21	1.52797
7	0.9378	0.9443	1	1.17615	19	18.8239	20	0.02803
8	0.9445	0.9569	1	1.04030	20	19.9597	21	0.00164
9	0.9577	0.9662	1	0.75297	19	19.2470	20	0.08422
10	0.9665	0.9997	0	0.47060	21	20.5294	21	0.48139
Total			45	43.5058	160	161.494	205	5.47920
H-L Statistic			5.4792		Prob. Chi-Sq(8)		0.7053	
Andrews Statistic			61.6556		Prob. Chi-Sq(10)		0.0000	

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pengujian kelayakan model menggunakan program Eviews, nilai H-L statitic pada prob Chi-sq adalah  $0,7053 > 0,05$  sehingga H1 diterima. Hal ini berarti model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusinya dinyatakan memenuhi asumsi kelayakan model.

**Uji keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Tabel 3 Hasil Uji Keseluruhan Model

McFadden R-squared	0.532803	Mean dependent var	0.780488
S.D. dependent var	0.414929	S.E. of regression	0.242879
Akaike info criterion	0.540542	Sum squared resid	11.79806
Schwarz criterion	0.621591	Log likelihood	-50.40557
Hannan-Quinn criter.	0.573324	Deviance	100.8111
Restr. deviance	215.7788	Restr. log likelihood	-107.8894
LR statistic	114.9677	Avg. log likelihood	-0.245881
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan pengujian keseluruhan model menggunakan program Eviews, nilai Log likelihood bernilai negatif yaitu -50.40557 sehingga H1 diterima. Sehingga kesimpulan pengujian overall model fit yaitu Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Uji Rasio Kecenderungan (Odds Ratio Test)**

Tabel 4. Tabel ODDs Ratio

Dep. Value	Count	Percent	Cumulative Count	Percent
0	45	21.95	45	21.95
1	160	78.05	205	100.00

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan output pengujian ODDS Ratio menggunakan program Eviews 12 yaitu nilai odds ratio (1) yaitu kecenderungan untuk perusahaan sektor makanan dan minuman melaporkan laporan keuangan tepat waktu sebesar 78,05%. Nilai Odds ratio (0) yaitu kecenderungan perusahaan sektor makanan dan minuman untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu adalah 21,95%.

**Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Logistik**

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-3.522422	0.589835	-5.971878	0.0000
X1	0.089549	0.015970	5.607294	0.0000
X2	3.774172	1.594156	2.367504	0.0179
X3	0.034670	0.081649	0.424622	0.6711
X4	2.118253	0.504702	4.197034	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan analisis hasil regresi maka bentuk persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y \frac{-3.522}{1-(-3.522)} = 0,089.X1 + 3,77.X2 + 0,034.X3 + 2,118.X4 + e$$

Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai sebesar 0,089 bernilai positif. Koefisien regresi variabel Profitabilitas dengan nilai sebesar 3,77 yang bernilai positif. Koefisien regresi variabel Likuiditas dengan nilai sebesar 0,034 yang bernilai positif. Koefisien regresi variabel Opini Audit dengan nilai sebesar 2,118 yang bernilai positif.

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.532803	Mean dependent var	0.780488
Obs with Dep=0	45	Total obs	205
Obs with Dep=1	160		

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Mc Fadden R<sup>2</sup> sebesar 0,532 nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan opini audit dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 53,2% dan sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Tabel 7 Hasil Uji Statistik Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-3.522422	0.589835	-5.971878	0.0000
X1	0.089549	0.015970	5.607294	0.0000
X2	3.774172	1.594156	2.367504	0.0179
X3	0.034670	0.081649	0.424622	0.6711
X4	2.118253	0.504702	4.197034	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (2023)

**V. PEMBAHASAN**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara positif signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima, yang berarti bahwa semakin besar perusahaan, semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan temuan (Indriyani, 2020), (Ginting & Natasha, 2021) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan (Setiawati et al., 2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa profitabilitas secara positif signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, diterima, yang berarti bahwa semakin menguntungkan sebuah perusahaan, semakin tepat waktu perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya. Hasil penelitian sejalan dengan temuan (Handayani et al., 2021) dan (Anissa et al., 2020) yang menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan (Ginting & Natasha, 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hipotesis ketiga yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak sehingga besar maupun kecil tingkat likuiditas tidak akan mempengaruhi tepat atau tidaknya penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan temuan (Susilo, 2018), (Zulkifli et al., 2022), dan (Magdalena, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruhnya likuiditas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan (Nurhasana, Ridha et al., 2021) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh positif signifikan yang besar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan-diterima, yang berarti bahwa semakin baik opini audit yang diterima sebuah perusahaan, maka semakin cepat perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian sejalan dengan temuan (Kristiantini & Sujana, 2017) dan (Hastutik, 2015) yang menyatakan bahwa semakin baik opini audit yang diterima perusahaan maka semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak sejalan dengan (Marfuah et al., 2021) yang menemukan bahwa apapun jenis opini audit yang diterima perusahaan maka tidak ada pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Opini Audit terhadap variabel terikat yaitu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang menguji statistik deskriptif, uji kelayakan model, dan uji hipotesis dengan bantuan program Eviews versi 12. Objek yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 205 laporan keuangan yang berasal dari 41 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin banyak sumber daya yang dimiliki sehingga dengan begitu dapat lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut teori sinyal, Profit yang baik adalah sinyal yang baik sehingga perusahaan cenderung untuk tepat waktu dalam laporan keuangan agar mendapatkan reaksi investor yang baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan reaksi yang positif dari pasar dan juga berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi tentang likuiditas. Hal ini juga bisa disebabkan oleh anggapan perusahaan bahwa informasi utang atau kewajiban jangka pendek dan kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap pelunasan kewajiban jangka pendek lebih relevan untuk diberitakan kepada kreditur, sehingga tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, selama informasi tersebut sampai kepada kreditur ketika dibutuhkan. Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut teori sinyal, opini audit yang baik adalah berita yang baik sehingga perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya secepat mungkin.

Berikut ini terdapat saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya yaitu Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan menggunakan tahun periode yang lebih panjang, meneliti variabel lain, serta meneliti sub sektor atau sektor selain makanan dan minuman sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat. Bagi masyarakat supaya menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat diharapkan dapat memilih perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

## **REFERENSI**

- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 278–290. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3691>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14.). Salemba Empat. Jakarta.
- Daniel, N. U. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*,(4) 1–12.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>



- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i1.738>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukurawn Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 11, hal. 102-111.
- IAPI. (2021). *SA 810.pdf* (pp. 1–24).
- Imaniar, F. Q., & Kurnia. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6), 1–18.
- Indriyani, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Artikel Ilmiah*, 274–282.
- Irham, F. (2014). Analisa laporan Keuangan. In *Analisa Laporan Keuangan* (p. 135). Grasindo.
- Keuangan, O. J. (2021). *Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019*. [https://pasarmodal.ojk.go.id//OJK/Regulation/seojk 29-2021.pdf](https://pasarmodal.ojk.go.id//OJK/Regulation/seojk%2029-2021.pdf)
- Kristiantini, M. D., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 729–757.
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 84–91.
- Magdalena, M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018*. 1–19.
- Marfuah, Sakilah, & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80–90.
- Nurhasana, Ridha, A., Gianis, L., & Safarida, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Polimedia*, 24(4). <https://doi.org/10.32477/jkb.v26i2.275>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. In *Republik Indonesia*.
- Puryanto. (2020). Pengaruh Laverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship) Vol. III No. 02, Juli 2020, III(02)*, 98–115.
- Putri, D. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 3(2), 6.
- Setiani, R. M. (2020). Pengaruh Opini Audit, Jumlah Anggota Komite Audit, Aktivitas Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 2507, Issue 1). [https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???](https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A??)
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. 8.

Susilo, T. P. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Sri Farmayeti*.

Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan. *Jurnal Kharisma, VOL. 2 No.(3)*, 19–32.

Zulkifli, Prasetyo, P. P., Rahmawati, I., & Mawarti, N. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Farmasi*. 2(4), 1243–1262.